

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan meneliti tentang solusi guru pai dalam menghadapi dampak miskomunikasi keluarga pada peserta didik dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) kondisi objek alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁵⁵

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.⁵⁶

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras,2011),hlm 132

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁵⁷ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan sebuah objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Pada rancangan penelitian untuk mengetahui di Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar bagaimana proses pembelajaran dirumah untuk anak usia dini masa pandemi wabah *covid-19* ini adalah dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mendatangi langsung ke rumah warga orang tua anak usia dini.

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 162.

⁵⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 72.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama yang akan melakukan pengambilan data secara langsung di rumah masing-masing narasumber tepatnya Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Jawa timur, peneliti melakukan penelitian selama satu minggu atau tujuh hari dari mulai tanggal 30 Mei – 5 Juni 2020, peneliti di lokasi mencari data dokumen dengan cara observasi dan mewawancari setiap orang tua dari anak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, bahwa tempat penelitian adalah situs di mana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu sang peneliti.⁵⁹ Jadi, dapat dipahami bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana suatu proses penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian di beberapa RW yang terdiri dari RW 01, 02, dan 03 yang terdapat di Dusun Bendil, Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Jawa Timur. Jumlah keluarga yang terdapat di dusun tersebut adalah sekitar 200 kepala keluarga dengan anak-anak usia dini yang ada di kisaran 40-an anak. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini, yakni di Dusun Bendil, Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar adalah karena di desa ini telah diselenggarakan pembelajaran daring untuk anak usia dini dan mereka merasa bahagia

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 65.

dengan pembelajaran tersebut. Hal ini yang membuat peneliti tertarik ketika mengamati beberapa pembelajaran daring yang terdapat di dusun tersebut dan ingin peneliti kaji dalam bentuk penelitian.

D. Sumber Data

Data penelitian bersumber dari data pengalaman peneliti di lapangan dalam berinteraksi dengan pihak maupun objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan kualitatif sehingga peneliti perlu berinteraksi dengan para informan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan orang tua anak dari Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar mengenai proses pembelajaran di rumah untuk anak usia dini masa pandemi wabah *covid-19*. Jumlah orang tua yang peneliti wawancara sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah sejumlah 4 orang, yakni Ibu Elvi Sa'adah, Ibu Dias Mares, Ibu Efa, dan Ibu Ulfa Mar'atus Sholikhah selain itu, peneliti juga mengambil data yang diperoleh dari peneliti yaitu data yang berkaitan dengan pihak sekolahan yang berupa artikel, dokumen-dokumen maupun literatur yang relevan dengan pembahasan. yaitu: dokumen biodata anak, foto-foto dan hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian pasti ada pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim

digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Secara sederhana wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang sudah dibuat sebelum melakukan pengambilan data untuk mengetahui proses, kendala, dan solusi dari kendala tersebut dalam pembelajaran di rumah yang peneliti teliti. Pada proses pengambilan data peneliti bertatap muka secara langsung. Peneliti menggunakan telepon genggam dengan fitur perekam suara untuk merekam hasil wawancara. Selain itu peneliti juga akan mencatat beberapa hal yang dirasa penting di sebuah buku atau catatan kecil, peneliti mewawancarai Orang tua dari anak Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan mendengar langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶¹ Observasi ini juga peneliti lakukan untuk menggali informasi tentang

⁶⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 186

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22

proses, kendala, dan solusi dari kendala tersebut dalam pembelajaran di rumah yang peneliti teliti.

Dengan hadir di lokasi penelitian, peneliti berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Dalam kaitanya proses pembelajaran di rumah untuk anak usia dini masa pandemi wabah covid-19. peneliti mengobservasi orang tua dan anak ketika pembelajaran di rumah, observasi ini di lakukan pada tanggal 30 Mei 2020 – 5 Juni 2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang bukti foto, bukti chatting grup *Watshapp* orang tua dan guru, bukti rekaman dan beberapa catatan yang dianggap mampu sebagai penguat bukti pada saat proses pengambilan data. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan mengenai proses, kendala, dan solusi dari kendala tersebut dalam pembelajaran di rumah yang peneliti teliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari diskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto,

dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (verifikasi).⁶²

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu⁶³. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Ketika melakukan reduksi data ini peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang dicapai. Tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang asing atau tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337.

⁶³ *Ibid.*, hal. 338.

yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Data display (penyajian data)

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁶⁴ Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan mencantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. *Conclusion drawing* (verifikasi)

⁶⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 179.

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁶

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini hanya diambil Kredibilitas saja, maka dari itu untuk pencapaian kredibilitas peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh,

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 229.

⁶⁶ *Ibid.*, *Lexy j. Moleng Metodologi Penelitian ...*hlm. 6

“membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.”⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di lembaga. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah proses pembelajaran dirumah untuk anak usia dini masa pandemi wabah *covid-19* Di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

⁶⁷ Akhmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.

dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁸

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam solusi data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, Peneliti datang ke lokasi penelitian lagi kemudian melakukan crosscheck di lokasi penelitian

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu “Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan”.⁶⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan penelitian. Diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia kelatar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan

⁶⁸*Ibid., Metode Penelitian....*hlm.123

⁶⁹*ibid.,*hlm. 127

ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.